



Sesuai dengan persyaratan
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018

Pengesahan

Status	Nama	Jabatan	Tanda tangan
Dibuat oleh	Octovianus	HSE	
Disahkan Oleh	Budhy Riyadi	Direktur Utama	

Alasan Diterbitkan

Revisi	Tanggal	Alasan Diterbitkan
0	2 Januari 2013	Untuk diimplementasikan
1	6 Januari 2018	Disesuaikan dengan standar ISO 9001:2015 & OHSAS 14001:2015
2	7 Desember 2022	Disesuaikan dengan standar ISO 45001:2018

1.0 LINGKUP

Tata cara diberlakukan untuk setiap orang yang akan menggunakan transportasi dengan kendaraan di darat, laut dan udara.

2.0 TANGGUNG JAWAB

Pengemudi bertanggung jawab terhadap keselamatan penumpang dan wajib untuk mengaplikasikan prosedur ini.

3.0 PROSEDUR**3.1 Transportasi Darat****3.1.1 Pedoman Bagi Pengemudi**

- Periksa kendaraan sebelum dihidupkan dan jaga kebersihannya, gunakan KPM_OG-FRM-038.
- Rencanakan perjalanan anda. Gunakan peta dan beritahukan kepergian anda kepada pihak berkepentingan.
- Pastikan anda dalam kondisi sehat, waspada dan kendaraan telah dilengkapi dokumen seperti STNK, KIR (jika kendaraan diwajibkan) dan memiliki surat ijin mengemudi yang sesuai.
- Lakukan *pre-trip* sebelum perjalanan.
- Jalankan kendaraan apabila semua penumpang sudah mengenakan sabuk pengaman. Jika ada yang tidak patuh segera tegur dan laporkan.
- Beristirahatlah setelah mengemudi selama 3 jam.
- Nyalakan lampu depan pada saat fajar dan senja hari minimal 30 menit sebelum matahari terbenam dan 30 menit setelah fajar.
- Gunakan *handphone* dan radio panggil hanya pada saat berhenti. Dilarang minum, makan dan merokok pada saat mengemudi.
- Jalankan kendaraan pada kecepatan yang aman sesuai rambu-rambu.
- Parkirlah ditempat yang telah ditentukan dan aman.
- Jaga jarak aman antar kendaraan. Hormati penumpang, pengemudi lain dan pejalan kaki.

- Laporkan segera apabila terjadi kecelakaan. Beri keterangan secara rinci untuk memudahkan penyelidikan.

3.1.2 Pedoman Bagi Penumpang

- Selalu menggunakan sabuk pengaman. Pastikan sabuk pengaman berfungsi dan dalam keadaan baik.
- Letakkan barang-barang di tempat yang aman. Barang yang bertebaran dapat menjadi benda yang membahayakan.
- Tepat waktu untuk menghindari pengemudi tidak berhati-hati/tergesa-gesa.
- Bila merasa ragu, tanyakan ke pengemudi apakah kendaraan telah diperiksa.
- Tidak makan, minum dan merokok selama dalam kendaraan.
- Ingatkan pengemudi jika menjalankan kendaraan terlalu cepat atau tidak melaksanakan pedoman berkendara yang aman.
- Bila berpergian keluar kota, pastikan pengemudi telah membuat rencana perjalanan termasuk istirahatnya.
- Siap memberikan petunjuk yang jelas bagi pengemudi.
- Bantu pengemudi saat akan menyeberang jalan, mundur, parkir di tempat berbahaya atau terbatas.

3.2 Transportasi Udara

3.2.1 Pesawat Udara

- Semua personil yang berpergian dengan pesawat udara harus menerima pengarahan safety sebelum lepas landas.
- Jangan dekati pesawat sampai diberitahukan oleh *crew* pesawat udara.
- Dilarang merokok di dalam pesawat udara.
- Tidak seorang pun yang dibawah pengaruh alcohol atau obat-obatan terlarang diijinkan masuk pesawat udara.
- Dilarang membawa senjata kecuali yang berwenang.
- Ikuti petunjuk-petunjuk aman dari *crew* pesawat udara.

3.2.2 Helikopter

Jika anda melakukan perjalanan dengan menggunakan helikopter, anda harus mengetahui bagaimana harus berperilaku pada saat naik, turun, di dalam helikopter atau hal-hal yang harus dilakukan dalam keadaan darurat.

Berikut ini adalah hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan untuk keselamatan selama penerbangan dengan helikopter:

- Jangan mendekati helikopter sebelum pilot atau awak landasan memberi tanda.
- Jangan mendekati helikopter di sekitar ekor. Hati-hati terhadap rotor ekor.
- Jangan mengenakan topi pengaman (atau topi apapun) ketika naik ke atau turun dari helikopter. Peganglah topi tersebut jika harus memakainya.
- Jangan membawa benda yang lebih tinggi dari bahu anda ketika naik atau turun helikopter. Barang-barang yang panjang harus senantiasa dibawa secara horisontal.
- Jangan meniup jaket pelampung anda di dalam heli pada saat terjadi keadaan darurat helikopter jatuh kedalam air.
- Jangan panik dalam keadaan darurat, ikuti petunjuk pilot.
- Jangan merokok di dalam helikopter.
- Pasang sabuk pengaman ketika duduk di dalam helikopter.
- Kenakan jaket pelampung yang disediakan sebelum anda naik ke helikopter.
- Kenakan pelindung telinga yang disediakan ketika helikopter sedang berjalan .
- Dekati helikopter dari bagian pinggir.

Catatan : karyawan yang di dalam pekerjaannya menggunakan helikopter sebagai sarana transportasi harus mempunyai sertifikat *helicopter passenger ditching*.

3.3 Transportasi Laut

- Kapal laut harus dilengkapi dengan radio yang mempunyai frekuensi sama dengan frekuensi anjungan atau darat.
- Kapal laut harus dilengkapi dengan jaket pelampung yang mencukupi.
- Semua personil yang dipindahkan dengan kapal harus memakai jaket pelampung selama pemindahan.
- Hanya personil yang dipindahkan yang boleh berada di dek kapal.
- Selama kondisi berangin atau berombak dilarang melakukan pemindahan personil.
- Semua personil harus mengerti dan mematuhi prosedur pemindahan personil dengan menggunakan personil basket antara anjungan, *rig*, *barge* dan kapal.
- Dilarang melakukan pemindahan dari kapal ke kapal kecuali dalam keadaan darurat
- Menggunakan keranjang penumpang:
 - Idealnya hanya 4 orang, tetapi untuk beberapa kasus tidak lebih dari yang telah ditentukan oleh pabriknya, yang diijinkan dikeranjang penumpang untuk sekali pengangkatan.
 - Orang yang naik keranjang penumpang harus memakai pelampung, memegang net yang kuat dengan menghadap ke dalam. Untuk daerah berair dingin, harus memakai pakaian tahan dingin.
 - Orang yang sakit, merasa pening atau terluka tidak diijinkan naik keranjang penumpang kecuali ditempatkan di dalam dan dijaga oleh orang-orang yang berpengalaman.
 - Barang bawaan tidak boleh dipegang dengan tangan tetapi diletakkan ditengah keranjang.
 - Orang yang tidak biasa dengan keranjang penumpang harus ditemani oleh orang yang berpengalaman.
 - Keranjang penumpang tidak boleh digunakan untuk memindahkan barang kecuali barang bawaan penumpang.

- Keranjang penumpang harus didaratkan di daerah yang bersih dan cukup besar untuk memudahkan penumpang turun.

4.0 REKAMAN

Seluruh rekaman yang timbul atas prosedur ini diperlakukan sebagai rekaman mutu dan K3L (Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan).

5.0 REFERENSI

5.1 UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 1970 TENTANG KESELAMATAN KERJA

5.2 ISO 9001:2015 Klausul 7.1.3

5.3 ISO 14001:2015 Klausul 8.1

5.4 ISO 45001:2018 Klausul 4.4.6